

## INKLUSIF : JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

Journal homepage : [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif)

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS KOPERASI DI KOTA CIREBON TAHUN BUKU 2015 - 2019

Nur'aeni\* Dedi Djubaedi\*\* Ayus Ahmad Yusuf\*\*\*

Jurusan Ekonomi Syari'ah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [nuraeni.ajah90@gmail.com](mailto:nuraeni.ajah90@gmail.com)\* [djubaedidedi@yahoo.co.id](mailto:djubaedidedi@yahoo.co.id)\*\*

[ayusahmadyusuf@gmail.com](mailto:ayusahmadyusuf@gmail.com)\*\*\*

#### Artikel info:

Received: 10  
Desember 2023  
Accepted: 10  
Desember 2023  
Available online:  
Desember 2023

#### ABSTRAC

*Cooperatives in Islamic law, the establishment of cooperatives has the practice of mutual cooperation and help which is ordered by Allah SWT in Q.S Al-Maidah: 2 that legal cooperatives are allowed. Assessment of financial performance in cooperatives is for every member of the cooperative. This study aims to determine how much influence together and each variable on profitability.*

The method used is a quantitative method with panel data. The population in this study is the number of cooperatives in the city of Cirebon that are active and have implemented the RAT (Annual Member Meeting) of 95 cooperatives. Sampling using the Solvin formula approach, there are 77 cooperatives. The technique of collecting data using the documentation on Cooperative Performance Data in 2015-2019 and interviews obtained directly from the object to be studied, namely the Department of Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Cirebon City.

The variables collectively show that 27.6% of profitability by assets, SHU, own capital, business turnover, and several members. Meanwhile, 72.4% by other factors not included in this study, such as leadership policies, management factors, human resources factors, decision factors in the RAT (Annual Member Meeting), and government policy factors.

*Keywords: Cooperatives; Cooperatives in Islam; Profitability*

#### ABSTRAK

Koperasi dalam syariat Islam, pendirian koperasi memiliki amalan gotong royong dan saling membantu yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah: 2 bahwa koperasi yang sah diperbolehkan. Penilaian kinerja keuangan koperasi diperuntukkan bagi setiap anggota koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara bersama-sama dan masing-masing variabel terhadap profitabilitas.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah koperasi di Kota Cirebon yang aktif dan telah melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) 95 koperasi. Pengambilan sampel

menggunakan pendekatan rumus Solvin terdapat 77 koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi Data Kinerja Koperasi tahun 2015-2019 dan wawancara diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti yaitu Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Cirebon.

Variabel secara bersama-sama menunjukkan bahwa 27,6% profitabilitas berdasarkan aset, SHU, modal sendiri, perputaran bisnis, dan beberapa anggota. Sedangkan 72,4% oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti faktor kebijakan kepemimpinan, faktor manajemen, faktor sumber daya manusia, faktor keputusan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan), dan faktor kebijakan pemerintah.

Kata kunci: Koperasi; Koperasi dalam Islam; Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Dalam menguatkan perekonomian bangsa Indonesia terdapat tiga sector utama kekuatan ekonomi melakukan tatanan kehidupan antara lain meliputi BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi. Koperasi berasaskan kekeluargaan menjadi dasar kesejahteraan anggota dengan mengutamakan rasa solidaritas dalam menggapai peran ekonomi agar tercapainya warga yang adil serta Makmur sehingga ketiga kekuatan ekonomi wajib saling bekerja sama dengan baik. Sebuah Koperasi akan berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berbicara tentang manusia tidak terlepas dari kompleksitas manusia, terdapat beberapa manusia yang mengalami kekurangan hartanya namun cenderung memiliki daya juang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhannya yaitu salah satunya dengan meminjam pada koperasi. Dengan adanya kompleksitas manusia tersebut maka terjadilah dalam hidup bermasyarakat kita untuk bertransaksi dan interaksi untuk saling melengkapi didalam hidup ini. Yang dilanda kekurangan meminjam kepada yang berkecukupan hartanya untuk memenuhi kebutuhannya dengan janji akan mengembalikannya pada bulan tertentu dan hari tertentu. Orang yang berkecukupan pun memberinya pinjaman sesuai yang dibutuhkannya dengan harapan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Praktik hutang piutang yang diketahui, selain terdapat sisi positif melalui asas tolong menolongnya, namun tak jarang juga menjadi titik mula perselisihan dan permusuhan diantara manusia. Hal itu akan menjadi nyata mana kala dalam praktiknya, manusia mengacuhkan beberapa prinsip fundamen yang menjadi rangka bangun dilegalkannya praktik tolong menolong ini yaitu kejujuran. Dalam menjalani kehidupan bermuamalah, manusia hampir tidak bisa terlepas dari masalah utang-piutang. Utang dalam bahasa arab disebut "*Dayn*". Imam As-Sya'rowi menjelaskan *dayn* sebagai uang yang dipinjam (diutang) dalam tempo tertentu yang telah ditentukan. Orang yang berutang disebut "*Maydun atau Madin*". Orang yang memberi utang atau pinjaman disebut "*da'in*". Terkait persoalan utang-piutang. Al-Qur'an telah mengatur beberapa hal penting dalam surat Al-Baqarah ayat 282 – 286.

Adapun dasar hukum hutang piutang yang disyariatkan dalam Islam yang bersumber dari Al-Qur'an adalah firman Allah Q.S Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ﴿٢﴾

Artinya: "Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa".  
(Q.S Al-Maidah : 2)

Koperasi tidak hanya mencari keuntungan, tetapi usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang layak digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi SHU (Sisa Hasil Usaha) terdiri dari dua yaitu Faktor dalam meliputi partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manager serta kinerja karyawan. Faktor luarnya terdiri dari modal pinjaman dari luar, perilaku konsumen luar selain anggota dan pemerintah (Bayu Pariyasa dkk, 2014). Koperasi secara berkala setiap bulan selalu membuat laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pengurus, pengawas, anggota sendiri dan manajemen koperasi itu sendiri yang selanjutnya dalam pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan dapat mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Tujuan analisis profitabilitas sebuah perusahaan menurut kuncoro adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen, mengharapkan laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin flexible perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga EBT (*Earning Before Tax*) perusahaan akan meningkat bila kinerja keuangan perusahaan meningkat. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset merupakan rata-rata volume usaha atau aktiva. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne dalam buku Kasmir, "Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio, karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri". Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi di Kota Cirebon. Laba bersih (*net income*) dan nilai aset secara keseluruhan (*total assets*) menjadi dasar-dasar yang digunakan dalam menghitung ROA (*Return on Asset*). Tinggi atau rendahnya *Return on Asset* diketahui dengan membagi laba bersih dengan total aset. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007; 196) "angka ROA dapat dikatakan baik apabila >2%".

Data keseluruhan koperasi pada yang diteliti oleh penulis dari daa koperasi yang aktif ada tahun 2019 total semua ada 247, namun dari jumlah tersebut ada 95 koperasi yang melaksanakan RAT. Kemudian dari banyaknya populasi yang melaksanakan RAT maka didapat sampel dengan pendekatan rumus solvi ada 77. Rata-rata rasio keuangan koperasi di kota Cirebon dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi data yaitu terjadi rata-rata kenaikan dan penurunan data dari masing-masing variabel antara variabel dependen (ROA) dan independen (Aset, SHU, Modal Sendiri, Omset Usaha dan Jumlah Anggota) yang nilainya tidak menunjukkan adanya kekonsistenan data karena nilai rata-ratanya berfluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang adanya fenomena gap dan *research gap* maka peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi yang diantaranya terdiri dari Aset, Sisa Hasil Usaha (SHU), Modal Sendiri, Omset Usaha dan Jumlah Anggota untuk mengetahui gambaran kesuksesan dalam keuangan. Maka Peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Koperasi Di Kota Cirebon Tahun Buku 2015 -2019”**.

## II. METODE PENELITIAN

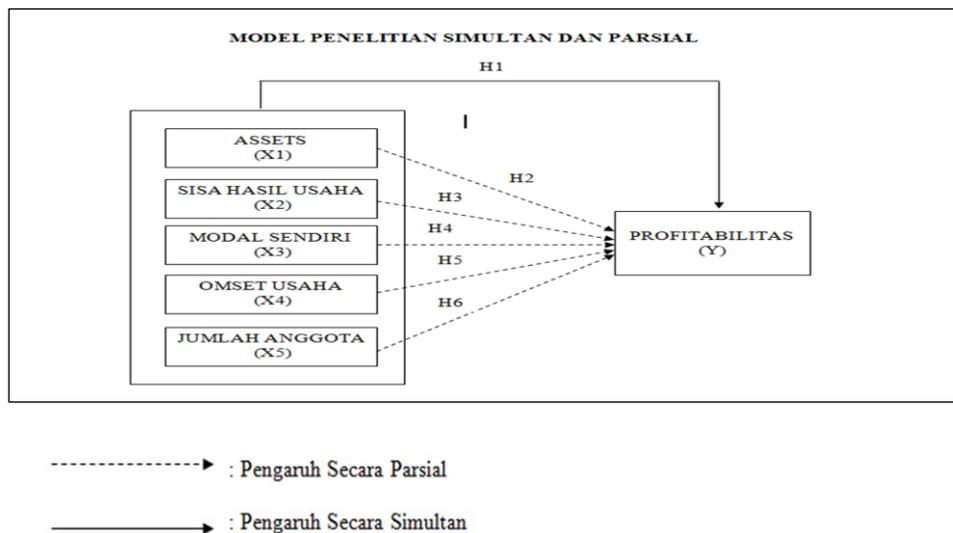
Metode Penelitian yang digunakan Menurut Sugiyono (2016:2) adalah “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono berdasarkan pada filsafat positivisme, “digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan Penelitian kuantitatif menurut Umar (2009:38) adalah “penelitian berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif”. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab hipotesis maka harus dilakukan analisis statistik dengan cara mengumpulkan sampel yang diambil dari populasi. Sumber data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder berdasarkan penelitian ini adalah data yang telah disajikan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang berupa Laporan Keuangan 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan 77 Koperasi di Kota Cirebon yang disebut dengan objek penelitian.

Objek Penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan suatu hal yang Pada penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan, variable terikat atau dependent variable (Y) adalah Profitabilitas akan diteliti untuk tujuan tertentu, objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian. Pada

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya. Selain data berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada berupa informasi kualitatif. Penelitian Kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

Model penelitian menurut kuncoro merupakan “abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan model data panel yakni kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*)”. Sedangkan menurut Widarjono menyatakan terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *pooling least (Common Effect)*, Pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*) dan Pendekatan Random (*Random Effect*). Berdasarkan judul tesis yaitu “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Koperasi di Kota Cirebon Tahun Buku 2015 – 2019”. Maka model penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :



Variabel independen dalam penelitian ini adalah Aset ( $X_1$ ), Sisa Hasil Usaha ( $X_2$ ), Modal Sendiri ( $X_3$ ), Omset Usaha ( $X_4$ ) dan Jumlah Anggota ( $X_5$ ). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $Y$ ). Namun seberapa besarnya dapat dilihat dari hasil penelitian di dalam pembahasan. Dalam penelitian deskriptif verifikatif, penelitian pada umumnya menggunakan pengukuran terhadap kebenaran suatu variabel, kemudian peneliti menganalisis untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hatch and Farhady (1981) dalam Sugiyono (2014:38), secara teoritis variabel dapat didefinisikan : “Sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai ‘variasi’ antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain”. Variabel merupakan suatu konsep yang diberi lebih dari satu nilai, setelah mengemukakan beberapa pendapat berdasarkan teori kemudian ditentukan variabel penelitian yang selanjutnya merumuskan hipotesis.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut : Aset (X1) , diukur dengan menjumlahkan total asset yang ada di neraca; SHU (X2), diukur dengan menjumlahkan pendapatan dikurangi biaya yang kemudian dikurangi pajak; Modal Sendiri (X3), diukur dengan menjumlahkan modal sendiri koperasi dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela; Omset Usaha (X4), diukur dengan menjumlahkan semua perputaran usaha yang ada di koperasi selama 1 tahun; Jumlah Anggota (X5), diukur dengan melihat jumlah anggota berdasarkan simpanan pokok anggota yang bisa dilihat dari simpanan pokok semua anggota yang tercatat dibagi jumlah besaran simpanan pokok; dan Profitabilitas (Y), diukur dengan rasio antara laba (SHU) setelah pajak dibagi dengan total asset.

Populasi menurut Sugiyono (2014) adalah : “Objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Ferdian adalah “gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian”. Jadi, Populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sebagai sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, angka-angka, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah koperasi di kota Cirebon yang berjumlah aktif sebanyak 247 koperasi dan yang sudah melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) sebanyak 95 koperasi.

Menurut Sugiyono (2006;91) menyatakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah koperasi yang ada di kota Cirebon yang aktif pada tahun 2019 sebanyak 247 koperasi, namun yang telah melaksanakan RAT sebanyak 95 koperasi, untuk menentukan besarnya

sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model rumus dari Slovin, Apapun penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan berapa minimal sampel yang diperlukan jika ukuran sampel diketahui. Dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut, dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Notasi :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Error (% yang dapat ditoleransi terhadap ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi)

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{95}{1,24} = 76,61, \text{ jadi } n = \underline{\underline{77}}$$

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series*. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan kedalam tabel dan bentuk lain. Sedangkan data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang di dapat dalam interval waktu tertentu misalnya minggu, bulan dan tahun. Dari populasi yang dijadikan peneliti untuk diteliti adalah Laporan RAT dan Data Keragaan Koperasi yang ada di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Cirebon. Kemudian sampel dari penelitian ini adalah Laporan RAT dan Data Keragaan selama 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan mengambil sampel 77 Koperasi yang ada di Kota Cirebon.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Library Research*. Menurut M. Nazir (1998) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan *library research* adalah “teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-lapaoran yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perolehan data dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan terutama data mengenai laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan Data Keragaan pada tahun 2015-2019 yang peneliti dapatkan

langsung dari objek yang akan diteliti yaitu Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Analisis data ini merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data menurut Sugiyono (2015:147) merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:181) “Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten) jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari asumsi klasik seperti multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (data time series)”. Metode Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji model yang terdiri *fixed effect model*, *common effect model* dan *random effect model*. Kemudian setelah Uji Model, selanjutnya adalah Model Regresi Data Panel dengan pemilihan model *uji chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier (LM)*, setelah pemodelan maka langkah selanjutnya adalah Uji Asumsi Klasik untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Ada 4 jenis pengujian pada uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji statistik yang menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi parameter individual (Uji F Statistik) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data tabulasi penelitian yang diteliti dari koperasi yang ada di kota Cirebon yang ada 247 koperasi yang aktif, dengan menggunakan pendekatan rumus slovin, maka data yang di dapat untuk diteliti adalah 77 koperasi sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* dalam penelitian ini terdiri dari 77 koperasi dan Data *time series* dalam penelitian ini terdiri dari tahun 2015 s/d 2019. Berikut ini adalah metode analisis data yang digunakan penelitian :

#### 1. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan enam (6) variabel dalam menjelaskan deskriptif statistik, yang terdiri dari satu (1) variabel dependen dan lima (5) variabel independen. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah assets, sisa hasil usaha (SHU), modal sendiri, omset usaha dan jumlah anggota. Gambaran atau deskriptif data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan deviasi standar (standard deviation) dan setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

	Mean	Std. Deviation	N
PROFITABILITAS (Y)	8,60	6,146	385
ASSETS (X1)	2608,8208	5332,94674	385
SHU (X2)	188,9091	297,22700	385
MODAL SENDIRI (X3)	1336,6338	2089,87849	385
OMSET USAHA (X4)	2110,0182	4115,84641	385
JML ANGGOTA (X5)	231,71	300,067	385

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk variabel Profitability sebesar 8,6 dengan deviasi standar 6,146. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata (mean), hal ini berarti data bersifat heterogen, dikarenakan sebaran data bervariasi. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata – nilai sampel. Jika titik data lebih jauh dari rata-rata, ada penyimpangan yang lebih tinggi dalam kumpulan data, dengan demikian semakin menyebar data, semakin tinggi standar deviasi. Standar deviasi termasuk pengukuran statistik dalam keuangan yang ketika diterapkan pada tingkat pengembalian tahunan.

## **2. Analisis Statistik**

Pada bagian ini dijelaskan hasil *output* pengelolaan data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Pengelolaan data menggunakan data panel dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 untuk menganalisis variabel terikat berupa profitabilitas, dan variabel bebas berupa assets, sisa hasil usaha, modal sendiri, omset usaha dan jumlah anggota. Sesuai dengan karakteristik data panel yaitu penggabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Dengan *n* berupa *cross-section* yaitu objek penelitian yang terdiri dari 77 koperasi yang ada di Cirebon, sedangkan *t* berupa *time series* yaitu periode secara tahunan dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan dan data keragaan yang ada di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Cirebon.

Berikut ini merupakan analisis statistik dari variabel yang digunakan dalam model penelitian, analisis statistik dan pengolahan data penelitian yang akan menjelaskan model dalam regresi data panel, pengujian dan pemiliha model serta uji asumsi klasik agar menghasilkan penelitian yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu :

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
ASSETS (X1)	385	65702,00	12,00	65714,00	2608,8208
SHU (X2)	385	2226,00	2,00	2228,00	188,9091
MODAL SENDIRI (X3)	385	14690,00	8,00	14698,00	1336,6338
OMSET USAHA (X4)	385	39973,00	27,00	40000,00	2110,0182
JML ANGGOTA (X5)	385	1882	24	1906	231,71
PROFITABILITAS (Y)	385	69	1	70	8,60
Valid N (listwise)	385				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, *Output SPSS 21*

### 3. Pengujian Model Regresi

Pengujian model dalam regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan model yaitu *common effect models*, *fixed effect models* dan *random effect models*. Berikut hasil pengelolaan data dari ketiga model regresi data panel :

#### a. Pendekatan Model *Common Effect*

Dalam model ini data diperlukan sama atau dengan kata lain mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu. Data hasil estimasi regresi menggunakan *common effect model / pooled least square*.

#### b. Pendekatan Model *Fixed Effect*

Pendekatan Model *Fixed Effect* tidak memperhatikan dari dimensi waktu ataupun dimensi individu. Pendekatan ini mengasumsi bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Data Hasil regresi menggunakan model *fixed effect*.

#### c. Pendekatan Model *Random Effect*

Pendekatan model *random effect* didasarkan adanya perbedaan antara intersep (konstanta/ $\alpha$ ) dan slope (koefisien regresi/ $\beta$ ) sebagai akibat adanya perbedaan antara individu atau objek, yang mana *intersep* tersebut adalah variabel *random* atau *stokastik*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

#### 4. Pengujian dan Pemilihan Model

Pengujian dan pemilihan model estimasi data panel digunakan untuk memilih satu dari tiga model yang lebih sesuai dan memiliki pendugaan yang lebih efisien. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan model mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Ada tiga pengujian untuk memilih model estimasi data panel yaitu Uji *Chow-test* atau Uji *F-test* digunakan untuk memilih antara model *Pooled Least Square* atau metode *Fixed Effect*. yang kedua terdapat pengujian *Hausman Test* yang digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. kemudian ketiga belum menemukannya, maka perlu melakukan uji ketiga yaitu *Lagrange Multiple Test* digunakan untuk memilih antara metode *Pooled Least Square* atau metode *Random Effect*. Selain itu, pengujian model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

##### a. Uji *Chow- Test / F-test*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara estimasi model *common effect* maupun estimasi model *fixed effect*. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

$H_0$  : memilih menggunakan model estimasi *Common Effect*.

$H_1$  : memilih menggunakan model estimasi *Fixed Effect*

Dalam menentukan model yang tepat untuk digunakan maka dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari 5% (signifikan) maka model estimasi yang akan digunakan adalah *fixed effect*, akan tetapi jika nilai signifikansinya lebih dari 5% (tidak signifikan) maka model yang digunakan adalah model *common effect*. Berdasarkan hasil pengujian antara *common effect* dan *fixed effect* didapatkan nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar 0,000000. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari  $\alpha$  5% ( $0,000000 < 0,05$ ). Secara statistik menolak  $H_0$  sehingga model yang tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

##### b. Uji *Hausman*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara estimasi model *fixed effect* maupun estimasi model *Random Effect*. Apabila nilai probabilitasnya signifikan maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Sebaliknya apabila nilai probabilitasnya tidak signifikan maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan tabel uji *Hausman* diperoleh nilai distribusi *chi-square* dari perhitungan menggunakan *Eviews 10 (x64)* sebesar 7,818807 dengan probabilitas 0,1665 (lebih dari 0,05), sehingga model yang tepat digunakan adalah model estimasi *Random Effect*.

**c. Lagrange Multiple Test (LM)**

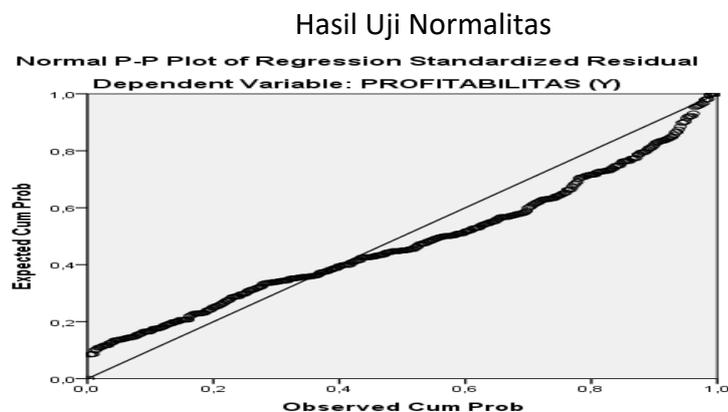
*Lagrange multiple test* merupakan pengujian ketiga dari pengujian model estimasi data panel yang digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau model *random effect*. Berdasarkan tabel *Lagrange Multiple* tidak diperoleh nilai data yang digunakan. Maka dari hasil semua uji yang telah dilakukan oleh peneliti, maka uji yang tepat dalam penelitian ini adalah uji *Hausman* diperoleh nilai distribusi *chi-square* dari perhitungan menggunakan *Eviews 10 (x64)* sebesar 7,818807 dengan probabilitas 0,1665 (lebih dari 0,05), sehingga model yang tepat digunakan adalah model *Random Effect*.

**5. Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian terhadap asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui dan memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah bebas dari semua masalah – masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program *statistik Package for the Sosial Science 21 (SPSS 21)*. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan persamaan regresi dalam pengujian hipotesis.

a) Uji Normalitas

Menurut imam Ghozali (2011:161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik – titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Pada grafik *normal probability plot of regresisom standardized* yang di dapatkan dari SPSS menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut :



Berdasarkan hasil tabel tersebut yang titik-titiknya mengikuti garis diagonal, sebagaimana pengambilan keputusan yang dikutip oleh imam ghazali, maka kesimpulannya model regresi berdistribusi normal dan berbentuk simetris

tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik probability plot diatas terlihat bahwa titik-titik penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk menguji apakah ada hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Menurut Imam Ghazali (2011:107-108) tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolonieritas :

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ASSETS (X1)	,117	8,551
	SHU (X2)	,204	4,892
	MODAL SENDIRI (X3)	,346	2,891
	OMSET USAHA (X4)	,140	7,138
	JML ANGGOTA (X5)	,750	1,334

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas. Berdasarkan data menggunakan SPSS, bahwa X1 (assets) nilai *tolerance* nya berdasarkan SPSS adalah 0,117 berarti lebih besar dari standar nilai *tolerance* 0,100 sedangkan untuk nilai *VIF* X1 yang dihasilkan di SPSS 8,561 yang kurang dari standar *VIF* 10,00 , nilai X2 (SHU) nilai *tolerance* berdasarkan SPSS adalah 0,204 berarti lebih besar dari standar nilai *tolerance* 0,100 dan untuk nilai *VIF* X2 berdasarkan hasil SPSS adalah 4,892 yang kurang dari standar *VIF* 10,00, nilai X3 (modal sendiri) nilai *tolerance* berdasarkan SPSS adalah 0,346 berarti lebih besar dari standar nilai *tolerance* 0,100 dan untuk nilai *VIF* X3 berdasarkan hasil SPSS adalah 2,891 yang kurang dari standar *VIF* 10,00, nilai X4 (omset usaha) nilai *tolerance* berdasarkan SPSS adalah 0,140 berarti lebih besar dari nilai *tolerance* 0,100 dan untuk nilai *VIF* X4 dari hasil SPSS adalah 7,138 yang kurang dari standar *VIF* 10,00 dan nilai X5

(jumlah anggota) nilai *tolerance* berdasarkan SPSS adalah 0,750 yang kurang dari standar nilai *tolerance* 0,100 dan nilai *VIF* X5 sesuai dengan SPSS 1,334 yang kurang dari standar *VIF* 10,00. Jadi kesimpulannya bahwa *Tolerance* dan *VIF* X1, X2, X3, X4 dan X5 nilai yang dihasilkan berdasarkan SPSS sesuai menurut imam ghazali yang menyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai *VIF* < 10,00 yaitu hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Dalam Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, sehingga permasalahan ini timbul karena residual tidak bebas dari autokorelasi. Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW-test). Ketentuan uji DW adalah jika nilai DW hitung terletak diantara batas atas (*du*) dan batas bawah “*dl*” (*4-du*), maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari autokorelasi atau bila  $du < dw < 4-du$

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,276	5,230	1,314

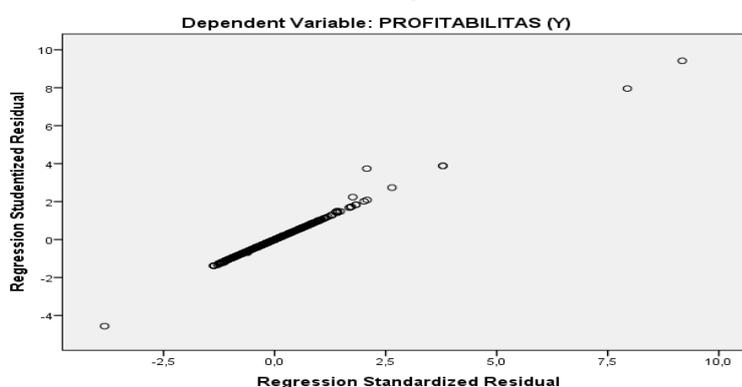
Uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai DW 1,314. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (*n*) = 77, dengan jumlah variabel independen (*k*) = 5 dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% didapat nilai *dl* = 1.4950 dan *du* = 1,7704. Karena nilai DW hitung terletak diantara batas atas (*du*) dan batas bawah (*4-du*) atau  $du < dw < 4-du$  yaitu  $1,7704 > 1,314 < 2,2296$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal terbebas dari autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Hipotesis dari pengujian heterokedastisitas ini adalah  $H_0$  : Homokedastisitas dan  $H_1$  : Heterokedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara *SRESID* dan *ZPREID*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah

residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Kriteria yang digunakan adalah jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaiknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan berdasarkan hasil pengujian data terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas



e) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel  $X$  yang menunjukkan variabel bebas menjelaskan variabel  $Y$  yang merupakan variabel terkait. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel  $X$  dalam menerangkan variabel  $Y$ . Koefisien determinasi dapat dilihat tabel dibawah ini :

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,276	5,230	1,314

a. Predictors: (Constant), JML ANGGOTA (X5), ASSETS (X1), MODAL SENDIRI (X3), SHU (X2), OMSET USAHA (X4)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,534. Hal ini berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya sebesar 53,4%. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa antara variabel independen dengan variabel dependennya kuat.

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,276 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 27,6 % profitabilitas dipengaruhi oleh assets, SHU, modal sendiri, omset usaha dan jumlah anggota, sedangkan 72,4%-nya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

## 6. Model Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, secara parsial variabel independen yaitu Assets (X1), SHU (X2), Modal sendiri (X3), Omset Usaha (X4) dan Jumlah Anggota (X5) terhadap Profitabilitas (ROA) yang memiliki pengaruh. Berdasarkan data keragaan koperasi yang diperoleh, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,765	,353		21,996	,000
ASSETS (X1)	-1,046E-009	,000	-,908	-7,148	,000
SHU (X2)	2,302E-008	,000	1,113	11,594	,000
MODAL SENDIRI (X3)	-1,436E-009	,000	-,488	-6,613	,000
OMSET USAHA (X4)	2,024E-010	,000	,135	1,168	,244
JML ANGGOTA (X5)	,003	,001	,149	2,969	,003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Persamaan regresi model ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$ROA = 7,765 - 1,046X_1 + 2,302X_2 - 1,436X_3 + 2,024X_4 + 0,003X_5 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = variabel profitabilitas

$\alpha$  = nilai konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi X1

$\beta_2$  = koefisien regresi X2

$\beta_3$  = koefisien regresi X3

X<sub>1</sub> = Assets

- X<sub>2</sub> = SHU (Sisa Hasil Usaha)
- X<sub>3</sub> = Modal Sendiri
- X<sub>4</sub> = Omset Usaha
- X<sub>5</sub> = Jumlah Anggota
- ε = faktor pengganggu (error)

## 7. Menguji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	7,765	,353	21,996	,000
ASSETS (X1)	-1,046E-009	,000	-7,148	,000
SHU (X2)	2,302E-008	,000	11,594	,000
MODAL SENDIRI (X3)	-1,436E-009	,000	-6,613	,000
OMSET USAHA (X4)	2,024E-010	,000	1,168	,244
JML ANGGOTA (X5)	,003	,001	2,969	,003

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4139,064	5	827,813	30,268	,000 <sup>b</sup>
Residual	10365,336	379	27,349		
Total	14504,400	384			

Berdasarkan perhitungan statistik uji F pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 30,268 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H<sub>0</sub> ditolak bahwa semua variabel independen yaitu Asset, SHU, Modal Sendiri, Volume Usaha dan Jumlah Anggota berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Assets, Sisa Hasil Usaha (SHU), Modal Sendiri, Omset Usaha terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada regresi linear berganda Nilai konstanta sebesar 7,765 : yang artinya jika nilai Assets, SHU, Modal Sendiri, Omset Usaha dan Jumlah Anggota bernilai 0, maka Profitabilitas sebesar 7,765. Sedangkan nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,276. Sehingga diketahui bahwa 27,6 % profitabilitas dipengaruhi oleh jumlah anggota, aset, modal sendiri, SHU dan omset usaha. Sedangkan 72,4%-nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini yang ditemukan dalam lapangan meliputi : kenyamanan kerja, kepemimpinan yang sholih/sholihah, tanggungjawab, perhatian, peka dan peduli, SDM yang kompeten, jujur, tekun dan bekerja apa adanya, komitmen nasabah dalam bertransaksi (ketepatan waktu pembayaran), pembukuan akuntansi yang teratur sesuai jurnal harian. Kemudian ada beberapa faktor lainnya yang meliputi kebijakan pimpinan, faktor manajemen, faktor sumber daya manusia, faktor keputusan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan faktor kebijakan pemerintah.

Profitabilitas dalam ekonomi Islam dapat dilihat dari akad atau perjanjian yang merupakan elemen terpenting dalam kepatuhan terhadap prinsip syariah karena akad adalah bagian penting halal atau haramnya dalam sebuah transaksi. Sedangkan pengertian akad sendiri adalah segala sesuatu yang dilaksanakan dengan perikatan antar dua pihak atau lebih melalui proses ijab dan kabul yang didasarkan pada ketentuan hukum Islam yang memiliki akibat hukum kepada pihak dan objek yang diperjanjikan.

### 2. Pengaruh Aset terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada regresi linear berganda, variabel Aset memiliki koefisien regresi sebesar -1,406 artinya setiap kenaikan Aset sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai Profitabilitas sebesar 1,406. Nilai dari variabel yang negatif menunjukkan bahwa variabel Aset berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin besar Assets maka Profitabilitas menurun artinya Aset akan berdampak negatif ketika aset tidak produktif yang akan menjadikan beban, semakin tinggi aset yang tidak dikelola dengan produktif maka nilai profitabilitas akan menjadi menurun.

Selain dari aset lancar yang mempengaruhi, ada aset tetap yang tidak produktif dikelola koperasi yang akhirnya menjadi beban dalam penyusutan dan biaya – biaya aset tetap yang harus dikeluarkan seperti biaya pemeliharaan gedung yang gedungnya tidak produktif dalam menghasilkan laba dan ketika bangunan diperoleh dari menyewa maka akan ada biaya bunga yang harus dikeluarkan, sejalan dengan teori yang dikemukakan Weston dan Brigham yang menyatakan jika perusahaan terlalu memiliki banyak aktiva tetap, beban bunga akan terlalu tinggi maka akan

menghasilkan laba yang sangat rendah.

Prinsip umum dalam manajemen aset Islam yakni pengawasan, dimana setiap kegiatan untuk memperoleh harta mendapat pengawasan dari Allah, sehingga pelakunya dituntut berbuat jujur dan transparan guna menghindari segala kecurangan tentang assets terdapat dalam surat Al-Mulk ayat 15.

### **3. Pengaruh Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Profitabilitas**

Variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki nilai koefisien sebesar 2,302 artinya bahwa jika Sisa Hasil Usaha (SHU) naik 1 juta rupiah maka akan meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 2,302. Nilai dari variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) maka profitabilitas (ROA) akan meningkat.

Profitabilitas dalam hal ini, peneliti menggunakan ROA (*Return on Assets*) dalam menemukan persentasinya, dimana Sisa Hasil Usaha ini adalah bagian dalam perhitungan rumusnya melibatkan unsur laba bersih dan total aset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total assets (total aktiva) perusahaan dikalikan 100% (Brigham dan Houston, 2010 : 148). Laba bersih dalam koperasi dinyatakan dengan Sisa Hasil Usaha.

Penentuan laba rugi yang tepat, walaupun penentuan laba rugi agak bersifat subjektif dan bergantung nilai, kehati-hatian harus dilaksanakan agar tercapai hasil yang bijaksana (dalam Islam sesuai dengan syariah) dan konsisten sehingga dapat menjamin bahwa kepentingan semua pihak pemakai laporan dilindungi.

Islam sangat tegas dalam menyikapi riba, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Baqarah : 276, yakni “Allah menghapuskan riba dan menyempurnakan kebaikan shadaqah. Dan Allah tidak suka kepada orang-orang yang tetap membangkang dalam bergelimangan dosa”. Namun Islam tidak melarang untuk melaksanakan kegiatan hutang piutang, khususnya dalam kaitannya perniagaan (bisnis) dan malah diperintahkan bagi para pihak yang berkaitan agar sebaik-baiknya melaksanakan pencatatan agar tidak terjadi perselisihan di kemudian hari (QS. Al-Baqarah : 282)

### **4. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Profitabilitas**

Variabel Modal Sendiri memiliki nilai koefisien sebesar -1,436 artinya setiap kenaikan Modal Sendiri sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai profitabilitas sebesar 1,436. Nilai dari variabel yang negatif menunjukkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal sendiri maka profitabilitas menurun yang terjadi karena tidak adanya pengelolaan modal sendiri yang baik dan tidak stagnan modalnya slalu berputar dengan berputar yang baik agar bisa mendapatkan profitabilitas yang diinginkan.

Koperasi hendaknya tidak hanya mengelola modalnya untuk kepentingan dunia, melainkan juga mengelola modal ahirat. Yang dimaksud modal ahirat adalah

modal yang dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi manusia dan alam sekitar. Usaha koperasi meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (*thoyyib*) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tanpa riba ataupun ketidakjelasan (*gharar*) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Modal dalam dunia Islam terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 279.

#### **5. Pengaruh Omset Usaha terhadap Profitabilitas**

Variabel Omset Usaha memiliki nilai koefisien sebesar 2,024 artinya setiap kenaikan Omset Usaha sebesar 1 juta rupiah maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 2,024. Nilai dari variabel yang positif menunjukkan bahwa variabel Omset Usaha berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar omset usaha maka profitabilitas meningkat. Penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.

Penjualan baik barang dan jasa didasarkan pada kepercayaan dan *trustworthiness*. Maka keduanya perlu menghindari dari pengkhianatan dan penipuan. Tuhan yang paling tinggi telah memerintahkan untuk percaya menjauhkan dari pengkhianatan sebagaimana dalam Surat Al-Anfal ayat 27.

#### **6. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Profitabilitas**

Variabel Jumlah Anggota memiliki nilai koefisien sebesar 0,003 artinya bahwa jika Jumlah Anggota naik 1 satuan anggota maka akan meningkatkan nilai Jumlah Anggota sebesar 0,003. Nilai dari variabel jumlah anggota berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota maka profitabilitas akan meningkat. Partisipasi anggota yang sebagai pelanggan untuk pertumbuhan koperasi sangat penting sehingga anggota koperasi diminta untuk kesadarannya, sebanding dengan teori Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:79 dan 88) yang menyatakan "Semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota".

Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi usaha yang dilakukan anggota, artinya semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Dalam teori Hanel (1989) dengan teorinya "*Tri-angel Identity of Cooperative*" menjelaskan bahwa dalam koperasi, kedudukan anggota adalah sebagai pemilik, sekaligus pelanggan (anggota = pemilik = pelanggan). Selanjutnya dikatakan sukses tidaknya, bermanfaat-tidaknyanya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung pada partisipasi aktif dari anggotanya, tanpa partisipasi aktif dari anggotanya, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Jadi partisipasi anggota dikatakan sangat berpengaruh dalam perkembangan Koperasi,

yang dapat / dilihat melalui perolehan SHUnya.

Berdasarkan Kaidah Fikih diatas, semua akad hukumnya boleh, selama tidak ada dalil yang melarangnya. Jika kita teliti tidak ada dalil baik dari Al-Qur'an maupun Hadits yang melarang koperasi. Maka, koperasi hukumnya boleh dan halal selama tidak mengandung riba dan usaha haram lainnya, dalam koperasi terdapat praktek gotong royong dan tolong menolong yang diperintahkan oleh Allah SWT.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas koperasi tahun buku 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat ditampilkan bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,276. Sehingga diketahui bahwa 27,6 % profitabilitas dipengaruhi oleh jumlah anggota, assets, modal sendiri, SHU dan omset usaha. Sedangkan 72,4%-nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini yang ditemukan dalam lapangan meliputi : kenyamanan kerja, kepemimpinan yang sholih/sholihah, tanggungjawab, perhatian, peka dan peduli, SDM yang kompeten, jujur, tekun dan bekerja apa adanya, komitmen nasabah dalam bertransaksi (ketepatan waktu pembayaran), pembukuan akuntansi yang teratur sesuai jurnal harian. Kemudian ada beberapa faktor lainnya yang meliputi kebijakan pimpinan, faktor manajemen, faktor sumber daya manusia, faktor keputusan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan faktor kebijakan pemerintah.

Pada regresi linear berganda, variabel Assets memiliki koefisien regresi sebesar - 1,406 artinya setiap kenaikan Assets sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai Profitabilitas sebesar 1,406. Nilai dari variabel yang negatif menunjukkan bahwa variabel Assets berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa semakin besar Assets maka Profitabilitas menurun artinya Assets akan berdampak negatif ketika assets tidak produktif yang akan menjadikan beban, semakin tinggi assets yang tidak dikelola dengan produktif maka nilai profitabilitas akan menjadi menurun.

Variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki nilai koefisien sebesar 2,302 artinya bahwa jika Sisa Hasil Usaha (SHU) naik 1 juta rupiah maka akan meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 2,302. Nilai dari variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) maka profitabilitas (ROA) akan meningkat. Sisa Hasil Usaha ini adalah bagian dalam perhitungan rumusnya melibatkan unsur laba bersih dan total assets (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total assets (total aktiva) perusahaan dikalikan 100%.

Variabel Modal Sendiri memiliki nilai koefisien sebesar -1,436 artinya setiap kenaikan Modal Sendiri sebesar 1 juta rupiah maka akan mengurangi nilai profitabilitas sebesar 1,436. Nilai dari variabel yang negatif menunjukkan bahwa variabel modal sendiri

berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal sendiri maka profitabilitas menurun yang terjadi karena tidak adanya pengelolaan modal sendiri yang baik, adanya modal yang untuk membeli assets tetap yang tidak bisa dikelola dengan baik yang mengakibatkan semakin modalnya ada didalam assets tetap tersebut dan adanya modal yang stagnan (tetap) yang tidak bisa berputar secara baik untuk menghasilkan profitabilitas yang mengakibatkan profitabilitas menjadi menurun.

Variabel Omset Usaha memiliki nilai koefisien sebesar 2,024 artinya setiap kenaikan Omset Usaha sebesar 1 juta rupiah maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 2,024. Nilai dari variabel yang positif menunjukkan bahwa variabel Omset Usaha berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar omset usaha maka profitabilitas meningkat. Penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu. Adanya perputaran Omset usaha kegiatan koperasi yang berputar dengan baik maka mengakibatkan meningkatnya profitabilitas.

Variabel Jumlah Anggota memiliki nilai koefisien sebesar 0,003 artinya bahwa jika Jumlah Anggota naik 1 satuan maka akan meningkatkan nilai Jumlah Anggota sebesar 0,003. Nilai dari variabel jumlah anggota berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota maka profitabilitas akan meningkat. Partisipasi anggota yang sebagai pelanggan dan sekaligus pemilik dalam kegiatannya anggota bisa berperan aktif untuk pertumbuhan kemajuan koperasi sehingga profitabilitas tidak hanya menguntungkan koperasi, namun sisa hasil usaha per masing –masing anggota bisa dirasakan manfaatnya yang pada tahun tutup buku di dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan), maka diperlukan keaktifan anggota dalam perkembangan kegiatan koperasi untuk menghasilkan profitabilitas koperasi. Semakin banyak peran serta partisipasi anggota, maka akan semakin meningkatnya profitabilitas koperasi.

Berdasarkan Kaidah Fikih tersebut, semua akad hukumnya boleh, selama tidak ada dalil yang melarangnya. Jika diteliti tidak ada dalil baik dari al-Qur'an maupun Hadits yang melarang koperasi. Maka koperasi hukumnya boleh dan halal selama tidak mengandung riba dan usaha haram lainnya dan cara memperoleh profitabilitas secara islam pun tidak adanya unsur MAGRIB (Maysir, Gharar dan Riba) dan saling ridho satu sama lain.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- An-Nabhani, T. (1996). *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Anshori, A. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Sitio; Tamba Halomoan. (2001). *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.

- BN, M. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Brigham, Eugene, Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buchori, N. (2012). *Koperasi Syariah*. Banten: Pustaka AuFa Media.
- Buku Seri dan Mikro. (2004). *Penanganan Pembiayaan Bermasalah* . Semarang: Kantor Bank Indonesia.
- Burgin, B. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Coleman, GH Hempel DG Simpson AB, SIMONSON, Donald G. (1994). *Bank Management Text and Cases*.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departement Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: Syaamil Qur'an.
- Djakfar, M. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- F, Y. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistika SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatwa DSN MUI. (2017). *No. 111/DSN-MUI/IX/2017*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. (2003). *Econometric Analysis*. New Jersey: Pearson Education.
- Gujarati, D.N., & Porter, D. (2004). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill Education.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanel. (1989). *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang*. Bandung: UNPAD.
- Harahap, S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Kencana.
- Helfert, E. (1997). *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hendar dan Kusnadi. (1999). *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hermansyah. (2005). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Horne, James C.Van & John M. Wachhowiez,Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T. Gary L.Sundem, & John A. Elliot. (2012). *Pengantar Akuntansi Keuangan, Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hsiao, C. (2003). *Analysis of Panel Data (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan - Teori dan Penerapannya, Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, A. (2008). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartini, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasiran, M. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Lina, L. (2019). *Efektivitas Pengendalian Internal pada Fungsi Penerimaan Kas di Tab Hotel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhidin S A dan Abdurahman M. (2008). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jaur dalam Penelitian*. Jakarta: Cetakan Pertama, Gelora Aksara Pratama.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1999). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE .
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslim, I. (n.d.). *Shahih Muslim Juz III*. Indonesia: Maktabat Dahlan.
- Nasehuddien, Toto Syatori. (2011). *Metodelogi Penelitian : Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Rully, I. (2004). *Ekonomi Koperasi (Ideologi, Teori dan Praktek Berkoperasi)*. Bandung: Lemit UNPAS.
- S, M. (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke-empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Shiidiq, S. (2016). *Fikh Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2008). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siswandi. (2010). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sitio, A., dan Tambah, H. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soemantri, H. (2000). *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Armico.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl K. Skousen, K Fred. (2009). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi, A. (2011). *Modul STATA : Tahapan dan Perintah (Syntax) Data Panel*. Depok: Lap Komputerisasi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi UI.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifuddin, A. (2003). *Garis-garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Weston, j. freud, and Brigham, Eugene F. (2000). *Managerial Finance*.
- Yoyo Sudaryo, dan Devyanthi Sjarif. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.